

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Kemajuan teknologi informasi saat ini semakin berkembang dalam segala aspek, meliputi dari segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi. Sehingga kemajuan tersebut dapat mempermudah pekerjaan manusia. (Purwokerto et al., 2015) Dalam era digital yang terus berkembang, Dinas Komunikasi dan Informatika menjadi peran yang sangat penting dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai layanan komunikasi dan informasi. (As'ari, 2021)

Di kutip dari halaman [Sekilas - Dinas Komunikasi dan Informatika \(banjarnegarakab.go.id\)](#) Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Banjarnegara keberadaannya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Dinas Komunikasi dan Informatika. Sedangkan Tugas dan fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika berdasarkan Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara, yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di Komunikasi dan Informatika, statistic dan persandian yang menjadi kewenangan daerah tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Selain itu Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan sebuah instansi yang bergerak di bidang teknologi informasi atau

organisasi pemerintahan yang memiliki tujuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan informasi dan komunikasi melalui pendayagunaan multimedia secara berimbang, cepat dan akurat.(Taqiya et al., 2020)

Pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara memiliki peran sangat krusial dalam memastikan sistem teknologi informasi berjalan dengan baik dan memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat, Tidak hanya itu pegawai juga harus turut andil dalam merencanakan dan mengembangkan informasi yang akurat untuk masyarakat. (Erawati et al., 2017) Pegawai memiliki peran penting dalam strategi organisasi bahkan sebagai asset utama, bertindak sebagai pemikir, perencana, dan pengendali kegiatan organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi, organisasi tentunya memerlukan pegawai yang lebih giat. Mengingat kepentingan pegawai dalam sebuah organisasi, perhatian yang serius terhadap tugas yang mereka lakukan menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi,(Suhardi, 2019)

Tercapainya target yang telah di tetapkan oleh instansi (Dinkominfo Kabupaten Banjarnegara), tentunya sangat berkaitan dengann kinerja pegawai di organisasi tersebut. Hal ini berkaitan dengan seberapa tau kinerja pegawai, penilaian kinerja pegawai di suatu organisasi memiliki tingkat efektivitas yang sangat tinggi bagi kemajuan organisasi dalam evaluasi dan perencanaan masa depan, Penilaian kinerja merupakan langkah penting yang harus dilakukan untuk pencapaian apa yang di harapkan oleh setiap kegiatan, penilaian tersebut membantu dalam menentukan apakah kinerja yang telah dicapai oleh setiap pegawai, apakah termasuk dalam kategori baik, cukup, atau kurang.(Hadi & Mahmudy, 2015) Berkaitan dengan penilaian kinerja pegawai, tentunya

membutuhkan sistem yang tepat untuk melakukan penilaian kinerja pegawai yang lebih obyektif, Namun berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa sistem penilaian kinerja pegawai yang berjumlah 36 (tigapuluh enam) orang pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara masih dilakukan secara manual dan kurang efektif untuk melakukan penilaian pegawainya. Dinkominfo (2022).

Selanjutnya, kurang adanya sistem yang tepat, untuk melakukan penilaian kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara yang masih bersifat subyektif dan belum relevan dengan keadaan sebenarnya sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan penilaian kinerja pegawai Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten banjarnegara. Dari latar belakang yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan perlu adanya sistem pendukung keputusan untuk memantu penilai dalam menilai kinerja pegawai dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting,

Sitem Pendukung keputusan atau sering dikenal dengan Pengambilan Keputusan, merupakan aktivitas manusia yang bertanggung jawab dalam membuat keputusan terhadap suatu permasalahan yang ada. Dalam konteks organisasi, manajer atau pemimpin perlu memiliki pemahaman tentang informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan guna memastikan informasi yang diambil dengan tepat dan menguntungkan bagi organisasi.(Nia Komalasari, n.d.) Efraim turban, Jay E. aronson dan Ting Peng Liang mengemukakan bahwa “Sistem Pendukung Keputusan atau Decision Support System (DDS) dibuat untuk meningkatkan proses dan kualitas dari hasil pengambilan keputusan, dimana Decision Support System (DDS) dapat dikombinasikan data dan pengetahuan

untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pengambilan keputusan tersebut”. Ifan Subakti, juga mengatakan “Sistem Pendukung Keputusan atau Decision Support System (DDS) memberdayakan resources individu secara intelektual dengan kemampuan computer untuk meningkatkan kualitas keputusan dan berhubungan dengan manajemen pengambilan keputusan serta berhubungan dengan masalah-masalah yang semi terstruktur”

Metode SAW (Simple Additive Weighting) adalah suatu metode analisis multi-kriteria yang digunakan untuk menentukan prioritas dari beberapa alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk memilih alternatif terbaik dari sejumlah opsi yang memiliki kriteria yang berbeda-beda. Prosesnya melibatkan beberapa langkah, yaitu menentukan kriteria, memberikan bobot pada setiap kriteria, menentukan skor untuk setiap alternatif berdasarkan setiap kriteria, menjumlahkan skor dari setiap alternatif yang dikalikan dengan bobot kriteria, dan kemudian memilih alternatif dengan nilai total tertinggi sebagai alternatif terbaik yang dipilih. (Purwanto et al., n.d.)

Menurut Nofriansyah (2014: 11) metode Simple Additive Weighting sering juga dikenal dengan metode penjumlahan berbobot. Konsep dasar dari Simple Additive Weighting adalah mencari penjumlahan berbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode Simple Additive Weighting membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. (Hidayat, 2017)

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Simple Additive Weighting sebagai Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Banjarnegara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah yang di dapat adalah:

- a. Dengan adanya penilaian kinerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara yang masih di lakukan secara manual serta menggunakan dasar informasi yang kurang akurat untuk memberikan penilaian kinerja pegawai, tentunya penilaian kinerja sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai dan kondisi pekerjaan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara, faktor ini menjadi salah satu kebingungan penilai untuk menentukan penilaian kinerja pegawai di Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten banjarnegara. Sehingga perlu adanya Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu penilai memberikan informasi serta dapat mengarahkan opsi solusi kepada penilai agar dapat melakukan pengambilan keputusan penilaian kinerja pegawai Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara dengan lebih baik, efektif dan efisien.

1.3 Ruang lingkup

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka ruang lingkup masalah yang di dapatkan adalah:

- a. Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara hanya sebagai alat bantu dalam menentukan keputusan penilaian kinerja.
- b. Proses yang akan di teliti merupakan masa kerja, kecerdasan dan tanggung jawab untuk bahan penilaian kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengambilan keputusan penilaian kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara?
2. Bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan untuk membantu pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara dalam menentukan atau menyelesaikan masalah kinerja pegawai secara efektif dan efisien?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dijabarkan tujuan penelitian ini adalah

1. Menerapkan metode Simple Additive Weighting (SAW) sebagai system pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara
2. Sebagai Sistem Pendukung Keputusan untuk penilaian kinerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terkait sistem pendukung keputusan.
 - b. Membantu penulis dalam menentukan keputusan kinerja pegawai pada Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara.
 - c. Menambah pengetahuan dan melatih kemampuan bagi penulis dalam mengambil keputusan.
 - d. Sebagai syarat sah untuk menyelesaikan pendidikan Starta 1 (S1) pada prodi Sistem Informasi

2. Bagi Instansi

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnega.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menentukan keputusan penilaian kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Banjarnegara. Sehingga pegawai dengan nilai rata-rata tertinggi akan mendapatkan penghargaan sebagai pegawai dengan nilai terbaik yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai pada organisasi.
- c. Membantu pengguna dalam menentukan keputusan penilaian kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara.